

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia dari tahun ke tahun mengalami pertumbuhan penduduk yang pesat tidak saja di daerah perkotaan namun juga di pedesaan. Pesatnya pertumbuhan penduduk juga dibarengi dengan meningkatnya perkembangan ekonomi masyarakat. Salah satu indikator yang dapat dilihat adalah jumlah kendaraan bermotor yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, “perkembangan jumlah kendaraan bermotor menurut jenis Tahun 2018” jumlah sepeda motor sampai tahun 2018 mencapai lebih dari 146 juta. Pesatnya pertumbuhan sepeda motor ini berdampak pula pada meningkatnya angka kecelakaan akibat pengendara sepeda motor. Meningkatnya angka kecelakaan tersebut disebabkan oleh perilaku berkendara yang cenderung mengabaikan keselamatan tidak dilengkapi atribut kelengkapan berkendara sebagaimana diisyaratkan oleh undang – undang lalu lintas, serta kurangnya kesadaran masyarakat akan keselamatan berlalu lintas.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mendukung perkembangan alat transportasi secara pesat, sehingga menyebabkan laju pertumbuhan kendaraan semakin meningkat. Sepeda motor banyak di pilih masyarakat sebagai moda angkutan karena selain kemudahan aksesnya, harganya lebih terjangkau. Meningkatnya kepemilikan sepeda motor tidak diimbangi dengan meningkatnya kesadaran akan keselamatan lalu lintas. Populasi sepeda motor yang makin besar mendorong peningkatan jumlah kecelakaan lalu lintas. Menurut *World Health Organisation* kecelakaan lalu lintas di Indonesia menjadi penyebab kematian terbesar urutan ketiga setelah penyakit jantung, koroner dan *Tuberculosis* (TBC). (Handayani, dewi dkk, 2017:838).

Kecelakaan lalu lintas merupakan masalah kesehatan yang sangat serius di dunia yang menyebabkan kematian dan berada pada peringkat 9 dunia. Indonesia menempati peringkat ke 5 di dunia sebagai negara dengan

tingkat kecelakaan lalu lintas tertinggi. Secara umum kecelakaan lalu lintas yang terjadi disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kelalaian manusia, kondisi geometrik jalan, kelaikan kendaraan, dan kondisi lingkungan sekitar. Berdasarkan data Korlantas Polri tanggal 1 Januari 2019 terjadi laka lintas sebanyak 19.261 kejadian. Mengalami kenaikan 45% di bandingkan kurun waktu yang sama pada 2018 yang berjumlah 13.270 kejadian. Data tersebut menunjukkan bahwa faktor manusia sangat berpengaruh dalam menyumbang tingkat kecelakaan lalu lintas dan kecepatan merupakan bagian dari faktor manusia tersebut. Kecepatan berpengaruh dalam kecelakaan lalu lintas, terutama saat berada di tikungan. Jumlah kecelakaan di tikungan jalan 1,5 hingga 4 kali lebih banyak dari pada di bagian lurus jalan. Kematian dan kerusakan akibat kecelakaan lalu lintas yang terjadi di tikungan berkisar 25% hingga 30%. Tikungan tajam merupakan lokasi rawan kecelakaan, sementara standar geometrik mengijinkan adanya tikungan tajam tetapi hanya untuk jalan fungsi tertentu dengan kecepatan relatif rendah. (Manggala, ryan dkk, 2015:463).

Jalan Soekarno-Hatta termasuk jalan arteri sekunder yaitu melayani angkutan utama dengan ciri-ciri perjalanan jarak jauh dengan kecepatan rata-rata tinggi dengan kecepatan paling rendah 30 km/jam, lebar badan jalan tidak kurang dari 8 m, lalu lintas cepat tidak boleh terganggu oleh lalu lintas lambat, akses langsung dibatasi tidak boleh lebih pendek dari 250 m dan jumlah jalan masuk dibatasi seefisien mungkin, dengan peranan pelayanan jasa distribusi untuk masyarakat dalam kota. Ruas jalan ini dilalui berbagai jenis kendaraan pribadi maupun angkutan umum. Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah selama tahun 2018 telah terjadi kecelakaan lalu lintas sebanyak 42 kejadian kecelakaan dari jumlah total 251 kejadian kecelakaan, sehingga menyumbang sebesar 4,3 persen kecelakaan dari 293 kasus kecelakaan lalu lintas di Semarang dan menyumbang 40,8 persen kasus kecelakaan lalu lintas di jalan arteri di Semarang, dimana jalan arteri di Semarang sendiri hanya terdapat 2 jalan arteri saja yaitu arteri Yos Sudarso dan jalan arteri Soekarno-Hatta. Sebagai salah satu pengguna jalan tersebut

penulis merasa perlu melakukan penelitian tentang pengaruh hubungan kecelakaan dengan perilaku pengendara sepeda motor, kondisi jalan, karakteristik lalu lintas sehingga dapat menurunkan tingkat kecelakaan pada ruas Jalan Soekarno-Hatta.

Kecelakaan lalu lintas di jalan raya sangat tragis dan banyak memakan korban meninggal. Oleh karena itu jalan raya merupakan salah satu pembunuh yang sangat mengerikan, tingkat lalu lintas tidak dapat lagi dipandang persoalan transportasi semata, dimensi permasalahannya sudah seluas menjadi masalah sosial, ekonomi, lingkungan kesehatan dan jika dikaitkan dengan penyediaan dan bagi upaya perbaikannya. Dari latar belakang tersebut penelitian ini mencoba untuk menganalisis faktor-faktor penyebab kecelakaan dan pengaruhnya terhadap tingkat kecelakaan maka penulis tertarik mengambil judul : **“PENGARUH PERILAKU PENGENDARA SEPEDA MOTOR, KARAKTERISTIK LALU LINTAS DAN KONDISI JALAN TERHADAP KECELAKAAN LALU LINTAS PADA RUAS JALAN SOEKARNO-HATTA SEMARANG”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pada latar belakang masalah telah disebutkan bahwa keterlibatan kecelakaan, angka kecelakaan pada suatu ruas jalan, dan tingkat kecelakaan pada titik tertentu merupakan hal-hal yang penting dalam menganalisis kecelakaan di ruas jalan arteri Soekarno-Hatta Semarang. Oleh karena itu perlu kiranya bagi peneliti untuk mengadakan analisis kecelakaan lalu lintas di ruas jalan arteri Soekarno-Hatta Semarang. Peneliti akan merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah perilaku pengendara sepeda motor berpengaruh terhadap kecelakaan lalu lintas di ruas jalan Soekarno-Hatta Semarang?
2. Apakah karakteristik lalu lintas berpengaruh terhadap kecelakaan lalu lintas di ruas jalan Soekarno-Hatta Semarang?
3. Apakah kondisi jalan berpengaruh terhadap kecelakaan lalu lintas di ruas jalan Soekarno-Hatta Semarang?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh perilaku pengendara sepeda motor terhadap kecelakaan lalu lintas di ruas jalan Soekarno-Hatta Semarang.
2. Untuk menganalisis pengaruh karakteristik lalu lintas terhadap kecelakaan lalu lintas di ruas jalan Soekarno-Hatta Semarang.
3. Untuk menganalisis pengaruh kondisi jalan terhadap kecelakaan lalu lintas di ruas jalan Soekarno-Hatta Semarang.

#### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Dari hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
  - a. Sebagai cara untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dibangku kuliah dan mengaplikasikan dengan kenyataan yang ada, serta menambah pengalaman, dan pengetahuan penulis akan masalah-masalah yang terjadi pada kegiatan transportasi khususnya transportasi darat.
  - b. Memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Jurusan Transportasi di UNIMAR AMNI Semarang.
2. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat sebagai bahan evaluasi terhadap tingkat kecelakaan yang terjadi di ruas jalan raya.
3. Bagi Pembaca

Sebagai referensi penelitian lebih lanjut dan diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca serta pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam lingkup transportasi.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini diusahakan secara sistematis sehingga mudah untuk dipahami oleh pembaca. Sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut:

- Bab I           Pendahuluan  
Membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.
- Bab II           Landasan Teori  
Membahas tentang pengertian kecelakaan lalu lintas, faktor kecelakaan lalu lintas, jalan, pengguna jalan, perilaku, dan pengemudi, karakteristik lalu lintas, penelitian terdahulu, hipotesa, serta kerangka pemikiran.
- Bab III          Metodologi Penelitian  
Membahas tentang definisi operasional, jenis penelitian sumber dan jenis data, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan pembahasan.
- Bab IV          Hasil dan Pembahasan  
Di dalam hasil dan pembahasan ini berisi tentang deskripsi obyek penelitian, analisis data, pembahasan, dan implikasi manajerial.
- Bab V          Kesimpulan dan Saran  
Membahas tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil analisis data, saran dapat diberikan pada pihak yang terkait atau untuk koreksi terhadap studi selanjutnya.

Daftar Pustaka

Lampiran